

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Cerita rakyat *Tsuru No Ongaeshi* adalah cerita termasuk dongeng yang berasal dari Jepang. *Tsuru No Ongaeshi* menceritakan tentang balas budi burung bangau yang menjelma menjadi manusia bernama Sayo untuk balas budi kepada pemuda yang bernama Yosaku karena telah menolongnya.

Hasil analisis fungsi folklor terhadap cerita kemudian dikaitkan atau dihubungkan dengan pranata sosial sebagai latar masyarakat asal cerita tersebut. Keempat fungsi folklor tercermin dalam cerita *Tsuru No Ongaeshi*. Tabel berikut menunjukkan fungsi folklor dalam *Tsuru No Ongaeshi*.

Tabel Fungsi Folklor

No.	Fungsi Folklor	Data	
1	Sebagai Sistem	(1) Bangau (<i>tsuru</i>) menjelma menjadi manusia (Sayo)	
	Proyeksi (<i>Projective System</i>)	(2) Yosaku ingin hidup yang lebih baik	
2	Sebagai Alat Pengesahan Pranata-Pranata dan Lembaga-Lembaga Kebudayaan (<i>Validating Culture</i>)	(1) Prinsip bushido	- Kesungguhan (儀 - <i>gi</i>)
			- Kemurahan hati (仁 - <i>jin</i>)
			- Rasa hormat (礼 - <i>rei</i>)
			- Kejujuran dan ketulusan (信 - <i>makoto</i>)
	(2) Balas budi (<i>on</i> dan <i>gimu</i>)		
(3) Filosofi burung bangau	- Dewi penolong		
	- Pembawa keberuntungan		
3	Sebagai Alat	(1) Yosaku menolong bangau	
	Pendidikan Anak	(2) Bangau membalas - Bangau memberikan salam terimakasih	

	<i>(Pedagogical Device)</i>	kebaikan Yosaku	kepada Yosaku
			- Bangau membalas budi kepada yosaku
		(3) Yosaku tidak menepati janji	- Persetujuan Yosaku berjanji
			- Yosaku mengingkari janjinya
		(4) Perubahan alam tiap musim	- Migrasi bangau
	- Perubahan musim dan perubahan alam		
	(5) Bekerja keras	- Bekerja keras dalam menghadapi setiap musim yang berbeda	
		- Bekerja keras demi membalas budi dan membantu suaminya	
4	Sebagai Alat Pemaksa dan Pengawas Agar Norma-Norma Masyarakat Akan Selalu Dipatuhi Oleh Kolektifnya <i>(As Mean of Applying Social Pressure and Excercising Social Control)</i>	(1) Menikah	
		(2) Janji Yang Harus Dipatuhi	

Tabel ini menjelaskan data-data yang terdapat dalam keempat fungsi folklor dalam cerita *Tsuru No Ongaeshi*. Fungsi folklor yang mendominasi dalam cerita ini adalah fungsi folklor sebagai alat pendidikan anak, yaitu terdapat lima data dan beberapa sub data. Fungsi folklor sebagai alat pendidikan anak yakni sebagai benda atau acuan yang dipakai untuk mencapai maksud upaya pencapaian, proses,

pelatihan, cara dan perbuatan mendidik untuk menata tingkah laku anak. Pada cerita *Tsuru No Ongaeshi* terdapat perilaku yang bisa di contoh oleh anak-anak. Karena cerita ini merupakan dongeng yang mendidik yang bisa dijadikan sebagai alat pendidikan anak di masyarakat.

Sedangkan dari lima pranata sosial yang ada, hanya pranata politik yang tidak terpenuhi kriteria datanya karena cerita ini merupakan dongeng. Berikut adalah tabel kaitan masing-masing fungsi folklor dengan pranata sosial dalam cerita *Tsuru No Ongaeshi*.

Tabel 1. Fungsi Folklor sebagai Sistem Proyeksi dengan Pranata Sosial

No.	Fungsi Folklor	Pranata	Keterangan Data
1	Bangau ingin menjadi manusia	Pranata Keluarga	(1) Keinginana Yosaku menikah dengan Sayo (bangau yang menjelma menjadi manusia)
			(2) Keinginan Sayo bekerja membantu suaminya
2	Yosaku menginginkan kehidupan yang lebih baik	Pranata Ekonomi	Usaha atau bekerja sesuai musim:
			(1) Musim Semi – Musim Gugur: tanam padi (bercocok tanam)
			(2) Musim Dingin: anyam bambu

Tabel 2. Fungsi Folklor sebagai Alat Pengesahan Pranata-Pranata dengan Pranata Sosial

No.	Fungsi Folklor	Pranata	Keterangan Data
1	Prinsip Bushido	Pranata Pendidikan	
2	Balas Budi	Pranata Ekonomi	Sayo menenun kain mahal dari bulunya
3	Filosofi Bangau	Pranata Agama	Dewi kemujuran
		Pranata Pendidikan	Origami

Tabel 3. Fungsi Folklor sebagai Alat Pendidikan Anak dengan Pranata Sosial

No	Fungsi Folklor	Pranata	Keterangan Data
1	Menolong Bangau	Pranata Pendidikan	Yosaku mengobati bangau
2	Bangau Balas Budi	Pranata Pendidikan	Sayo bekerja dengan sungguh-sungguh
3	Yosaku tidak menepati janji	Pranata Agama	Pengendalian diri Yosaku
		Pranata Pendidikan	
4	Perubahan alam tiap musim	Pranata Pendidikan	Perubahan warna pada musim
5	Bekerja keras, tidak bermalas-malasan	Pranata Ekonomi	(1) Yosaku bekerja di sawah (2) Sayo memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya (menenun)

Tabel 4. Fungsi Folklor sebagai Alat Pemaksa dan Pengawas Norma dengan Pranata Sosial

No.	Fungsi Folklor	Pranata	Keterangan Data
1	Menikah	Pranata Keluarga	(1) Pola menetap setelah menikah
			(2) Dapat perlindungan dari suami
			(3) Penentuan status
			(4) Afeksi
			(5) Unit kerjasama ekonomi keluarga
2	Menepati Janji	Pranata Pendidikan	Akibat tidak menepati janji

Dari cerita *Tsuru No Ongaeshi*, seperti yang digambarkan pada tabel, setiap fungsi folklor terdapat kaitan dengan pranata sosial. Pada setiap fungsi folklor, pranata sosial yang mendominasi dalam cerita ini adalah pranata ekonomi, pendidikan, dan agama.

Dongeng ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai tatanan sederhana tentang kehidupan yang bisa diterima oleh anak, tetapi juga berlaku untuk semua kalangan. Cerita rakyat atau dongeng merupakan sebuah folklor yang berfungsi sebagai pencerminan kehidupan masyarakat dengan pranata sosial yang terdapat dalam cerita tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini fokus pada kepada analisis fungsi folklor dan kaitannya dengan pranata sosial. Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian

terhadap dongeng ini dapat memakai teori yang sama dengan objek material penelitian yang berbeda. Perbandingan fungsi folklor terhadap cerita dongeng yang melakukan balas budi dengan karakter tokoh hewan dengan pendekatan sastra bandingan juga dapat dilakukan dengan fokus penelitian sastra anak dunia.